Abstract

A person with depression has a mood disorder that is marked by persistent feelings of sadness. This illness can lower a person's quality of life and have an impact on their social connections. One kind of expressive therapy is art therapy, which involves depressed patients in creative endeavors to promote communication via the examination of ideas, perceptions, beliefs, and experiences—particularly emotions. The study's objective was to ascertain how art therapy affected the depressed patients at the Limboto District Health Center's quality of life. Gorontalo. Pretest and posttest control group designs are used in this research methodology. This design solely employs a sampling technique—random sampling of 15 respondents—and an experimental group. giving them something to do: for four days, patients will be asked to listen to music once a day. The study's findings demonstrated that, for two respondents (13.3%), the pre-intervention quality of life was the lowest in the univariate analysis. Two respondents (13.3%) and one respondent (6.7%) had the lowest quality of life, respectively, according to the univariate analysis of post-intervention quality of life. The WHOQOL-BREF assessment of depressed patients' quality of life revealed non-parametric statistical results with a p-value of 0.001 where <0.05, indicating a significant impact of art therapy intervention on the quality of life of depressed patients at the Limboto Community Health Center. Through art therapy, you can enhance your quality of life by causing emotional shifts triggered by the music that people with depression listen to.
Keywords: *depression, quality of life, art therapy*

Abstrak

Depresi merupakan keadaan dimana terjadinya gangguan mood pada seseorang yang ditandai dengan perasaan sedih yang terjadi terus menerus yang dapat menunrunkan kualitas hidup orang itu dan dapat mempengaruhi hubungan sosial pasien depresi. Terapi seni merupakan salah satu jenis dari berbagai jenis terapi ekspresif melibatkan pasien depresi dalam aktivitas kreatif untuk memfasilitasi komunikasi melalui eksplorasi pikiran, persepsi, keyakinan, dan pengalaman, khususnya emosi. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh terapi seni terhadap kualitas hidup pasien depresi di Puskesmas Limboto Kab. Gorontalo. Metode penelitian ini menggunakan desain pretest dan posttest control group design. Dalam design ini hanya menggunakan kelompok eksperimen dengan teknik pengambilan sampel yaitu random sampling sebanyak 15 responden. Pemberian aktivitas pada pasien dengan meminta pasien untuk mendengarkan musik yang diilakukan 1 kali sehari selama 4 hari. Hasil penelitian menunjukkan pada analisis univariat kualitas hidup pre intervensi didapatkan yang terendah adalah kualitas hidup buruk 2 responden (13,3%). Pada analisis univariat kualitas hidup post intervensi didapatkan yang terendah adalah kualitas hidup kurang 2 responden (13,3%), serta kualitas hidup buruk 1 responden (6,7%). Hasil statistik non parametrik didapatkan bahwa kualitas hidup pasien depresi dengan penilaian WHOQOL-BREF yaitu p-value 0,001 dimana < 0,05 yang artinya intervensi terapi seni memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kualitas hidup pasien depresi di Puskesmas Limboto. Dengan melakukan terapi seni dapat meningkatkan kualitas hidup melalui perubahan emosional yang di stimulasi oleh musik yang didengarkan oleh penderita depresi.

Kata kunci: depresi, kualitas hidup, terapi seni

Dipindai dengan CamScanner